

**EFEKTIVITAS PODCAST IKATAN MAHASISWA JURUSAN
ILMU KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS MAHASISWA BARU
DI FISIP UMA**

SKRIPSI

OLEH:

SINDY YOHANA BR. SIMANJUNTAK

218530022



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/3/26

**EFEKTIVITAS PODCAST IKATAN MAHASISWA JURUSAN
ILMU KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS MAHASISWA BARU
DI FISIP UMA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

OLEH:

**SINDY YOHANA BR. SIMANJUNTAK
218530022**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/3/26

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi
Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru Di FISiP
UMA

Nama : Sindy Yohana Br.Simanjuntak

Npm : 218530022

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Selamat Riadi, S.E., M.I.Kom.

PEMBIMBING



Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos, M.I.P

DEKAN



Dr. Taufik Wal Hidayat S.Sos, M.AP

KAPRODI

Tanggal Lulus: 26 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang merupakan hasil dari karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu di dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya peneliti lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi dengan pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian harus ditemukan adanya plagiarisme atau penjiplakan dalam skripsi ini.

Medan, 20 Oktober 2025



Sindy Yohana Br. Simanjuntak

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TEISIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, Saya Yang Bertanda Tangan Di
Bawah Ini:

Nama : Sindy Yohana Br. Simanjuntak
NPM : 218530022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Menyatakan bahwa saya menyetujui untuk memberikan hak kepada Universitas Medan Area untuk menyimpan, mengunggah, dan mendistribusikan tugas akhir/skripsi/tesis saya dengan judul "Efektivitas Podcast Ikatan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru Di Fisip UMA". Saya menyatakan bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, tidak mengandung plagiarisme. Univesitas Medan Area dapat menyimpan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Sindy Yohana

ABSTRAK

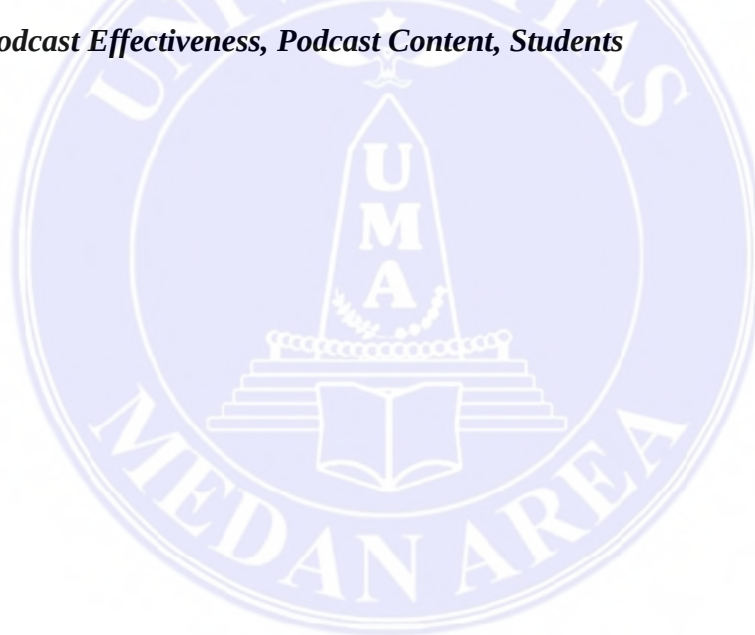
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi melalui podcast (Imajinasi) Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa baru tahun ajaran 2024 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam kepada mahasiswa baru dan tim produksi Podcast Imajinasi, serta melakukan observasi dan dokumentasi terhadap konten podcast. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Podcast Imajinasi efektif dalam menyampaikan informasi mengenai kehidupan kampus, program studi, dan aktivitas kemahasiswaan dengan cara yang komunikatif dan menarik. Efektivitas podcast ini tercermin dari penggunaan bahasa yang santai, topik yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, serta konsistensi dalam penyampaian isi konten. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas podcast ini antara lain struktur kerja tim produksi yang terorganisir, pemanfaatan platform distribusi digital seperti Spotify dan YouTube, serta strategi promosi melalui media sosial. Hal ini mengindikasikan bahwa Podcast Imajinasi dapat menjadi media komunikasi alternatif yang efektif, khususnya dalam menjangkau mahasiswa baru.

Kata Kunci: *Efektivitas Podcast, Konten Podcast, Mahasiswa*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of communication through the (Imajinasi) Podcast in attracting the interest of new students at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Medan Area. This research employs a descriptive qualitative method using in-depth interviews with new students and the Imajinasi Podcast production team, as well as conducting observations and documentation of the podcast content. The results of the study show that the Imajinasi Podcast is effective in delivering information about campus life, academic programs, and student activities in a communicative and engaging manner. The effectiveness of this communication is reflected in the use of casual language, topics relevant to students' needs, and consistency in content delivery. Several factors support the effectiveness of this podcast, including a well-organized production team structure, the use of digital distribution platforms such as Spotify and YouTube, and promotional strategies through social media. These findings indicate that the Imajinasi Podcast can serve as an alternative and effective communication medium, particularly in reaching new students.

Keywords : Podcast Effectiveness, Podcast Content, Students



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sindy Yohana Br. Simanjuntak, lahir di Medan pada tanggal 15 April 2003 dari Bapak Johan Simanjuntak dan Ibu Ronni Norinta Br. Daulay. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 064025, melanjutkan ke SMP Santo Yoseph, lalu melanjutkan ke SMK Brigjend Katamso 1, hingga akhirnya penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Berita Nasional Antara Medan, pada tanggal 01 Agustus 2024 – 31 Agustus 2024.



KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di setiap langkah hidup penulis sehingga dapat menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan Mujizat di waktu yang tepat di tengah keputusan penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru di Fisip UMA” dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan, serta bimbimbang dari berbagai pihak yang penulis kasihi. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kedua Orangtua penulis, Bapak Johan Simanjuntak & Ibu Ronni Norinta Br. Daulay yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, serta memenuhi kebutuhan penulis, dukungan dan Doa yang tiada henti kepada penulis selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir semester ini. Walaupun tidak sempat merasakan duduk di bangku perkuliahan namun mereka selalu berusaha bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anaknya. Harapan yang selalu ada di setiap Doa yang penulis panjatkan, “Semoga Tuhan selalu meyertai dan memberkati kedua orangtua penulis di setiap pekerjaan mereka”.
2. Kepada ketiga saudara penulis Kezia Meilinda Simanjuntak, Alfeus Abednego Simanjuntak dan Franz Jaya Simanjuntak yang penulis kasihi, telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk lebih semangat dalam menempuh gelar sarjana.
3. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area

4. Bapak Dr. Walid Musthafa Sembiring, S.Sos., M.I.P selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP selaku ketua Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Bapak Dr. Selamat Riadi, S.E., M.I.Kom selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Bapak Sugiatmo, S. Ag, MA. Dan Bapak Khairullah, S.IKOM., M.I.Kom. selaku sekretaris dan pengujisidangpenulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
9. Pengurus Imajinasi yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman penulis Yunita Apprilia Sinaga dan Jelita Mayasari Sagala, yang telah menjadi teman seperjuangan dari awal kuliah sampai proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan *support*, motivasi dan waktu, dan penulis berharap pertemanan ini tidak akan terputus sampai kita dapat meraih cita-cita bersama.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 Konsep <i>Podcast</i>	11
2.1.1 Karakteristik <i>Podcast</i>	13
2.1.2 Platform Dan Audiens <i>Podcast</i>	14
2.2 Media Digital Sebagai Sarana Edukasi	15
2.3 Media Baru Dan Digitalisasi	16
2.4 Teori Media Baru (<i>New Media Theory</i>)	18
2.5 Media Penyiaran	19
2.6 Komunikasi Interaktif.....	19
2.6.1 Karakteristik Komunikasi Interaktif	20
2.6.2 Tantangan Komunikasi Interaktif.....	21
2.6.3 Mengatasi Tantangan.....	22
2.7 Teori Efektivitas Komunikasi.....	23
2.7.1 Efektivitas Podcast Sebagai Media Edukasi.....	23
2.7.2 Efektivitas Komunikasi Podcast Imajinasi	24

2.8	Penelitian Terdahulu	25
2.9	Kerangka Berfikir	28
2.9.1	Penjelasan Kerangka Berfikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1	Lokasi Penelitian	31
3.2.2	Waktu Penelitian	31
3.3	Informan Penelitian	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.6	Triangulasi Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Gambaran Umum Podcast Imajinasi	37
4.2	Visi dan Misi Imajinasi	39
4.2.1	Struktur Organisasi Imajinasi	40
4.3	Gambaran Umum Informan	40
4.4	Hasil Penelitian	45
4.4.1	Efektivitas Podcast Imajinasi dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru	46
4.5	Pembahasan	55
4.5.1	Efektivitas Podcast Imajinasi dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		65

DAFTAR TABEL



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan media baru saat ini, membuat khalayak mudah dalam mengakses berbagai informasi yang ada. Dari perkembangan zaman dan di dukung oleh perkembangan media yang semakin canggih. Media baru merupakan suatu terminologi yang digunakan untuk menyebutkan suatu jenis media yang berbeda dengan media sebelumnya, atau dapat disebut sebagai teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi dan terhubung kedalam jaringan internet. Dengan adanya media baru ini membuat beberapa pola komunikasi perlahan berubah dengan menggunakan media online, dan media sosial yang terhubung dengan internet. Begitu pula dengan media lama seperti koran dan radio dengan menambah media radio dan tv yang dapat di streaming melalui internet, sedangkan koran dan majalah menuju *website* dan *ebook*. Saat ini salah satu media baru yang berkembang adalah Podcast. Podcast adalah media komunikasi berbasis audio yang didistribusikan melalui internet dan dapat diakses kapan saja. Format ini menjadikan pendengar untuk menikmati konten kapan saja dan dimana saja, sehingga dianggap sebagai media yang fleksibel dan relevan di era digital. Podcast sendiri pertama kali muncul pada awal 2000-an, namun popularitasnya meningkat pesat dalam satu dekade terakhir, dikarenakan teknologi streaming dan perangkat seluler yang semakin canggih. Podcast telah berevolusi dari sekadar media hiburan menjadi alat yang penting dalam menyampaikan informasi, pendidikan, dan kampanye sosial.

Format ini banyak yang menyukai dikarenakan pendekatannya yang personal, santai, dan memberikan informasi yang jelas, sehingga mampu menciptakan hubungan emosional antara penyiar dan pendengar. Hal ini membuat Podcast menjadi pilihan yang populer bagi kreator konten, perusahaan, hingga institusi pendidikan untuk menjangkau audiens dengan cara yang efektif. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, Podcast menjadi media komunikasi yang inklusif. Audiens dapat memilih topik sesuai

minat, seperti konten hiburan, edukasi, motivasi, dan politik. Ini yang menjadikan Podcast sebagai salah satu alat komunikasi yang mampu menjembatani kebutuhan informasi generasi muda yang tumbuh bersama teknologi. Nielsen (2023), menyebutkan bahwa konsumsi Podcast di Indonesia juga semakin meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, lebih dari 10 juta pendengar aktif. Kemajuan teknologi juga menjadi faktor pendorong utama. Platform distribusi seperti Spotify, YouTube, dan Podcast, semakin memperluas jangkauan Podcast dengan fitur-fitur interaktif, seperti transkrip otomatis dan personalisasi rekomendasi. Selain itu, komunitas kreator Podcast di Indonesia berkembang pesat dengan semakin banyaknya acara Podcast lokal yang membahas isu-isu seperti teknologi, karier, pendidikan, hiburan, dan masih banyak lagi informasi yang dapat ditemukan di Podcast. Berdasarkan sejarah Podcast lahir seiring kelahiran *ipod* produksi *Apple* yang diperkenalkan oleh Steve Jobs pada 2001. Podcast merupakan file suara atau audio di internet yang dapat diunduh dan disimpan secara gratis di ponsel atau MP3 dan diproduksi dalam bentuk episode reguler. Podcast juga sebagai jenis media massa baru yang memenuhi sifat-sifat yang tercakup padanya seperti serempak, cepat, dan umum. McBride, (dikutip dalam Abraham & Williams, 2009, hal. 154).

Informasi yang dibagikan bisa berupa pengalaman pribadi, ataupun hobi dan tips kesehatan. Tidak heran jika Podcast menjadi acuan dari identitas pribadi seseorang. Melalui Podcast khalayak dapat membuat informasi mereka sendiri dengan mengambil dari banyak referensi dan menyebarluaskan melalui media. Dengan demikian keunggulan Podcast yaitu sebagai sumber informasi, yang dimana khalayak bisa dengan mudah mengakses bermacam informasi yang dibutuhkan. Podcast juga menjadi media alternatif yang efektif untuk menyuarakan isu-isu daerah, mempromosikan budaya lokal, atau membahas topik yang relevan dengan komunitas setempat. Kemudahan produksi dan distribusi Podcast membuatnya menjadi pilihan yang terjangkau bagi komunitas kreatif, institusi pendidikan, dan organisasi lokal untuk menyampaikan pesan mereka. Podcast di daerah sering kali mengangkat tema yang berhubungan dengan kehidupan lokal, seperti seni dan budaya tradisional pengembangan komunitas. Dengan memanfaatkan media digital seperti YouTube, Podcast sehingga di daerah berhasil menarik audiens yang lebih luas termasuk mereka yang berada di luar daerah. Selain itu

beberapa lembaga pendidikan di daerah juga mulai memanfaatkan Podcast untuk mendukung kegiatan akademik dan promosi. Kehadiran Podcast di daerah ini mencerminkan adopsi teknologi digital yang semakin meluas, sekaligus menunjukkan bagaimana media Podcast ini dapat digunakan untuk memperkuat identitas lokal. Di tengah maraknya konten visual, Podcast muncul sebagai format yang inovatif dan menarik untuk menyampaikan sebuah materi edukasi. Podcast Imajinasi berperan penting dalam memanfaatkan platform ini untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi di bidang sosial dan politik.

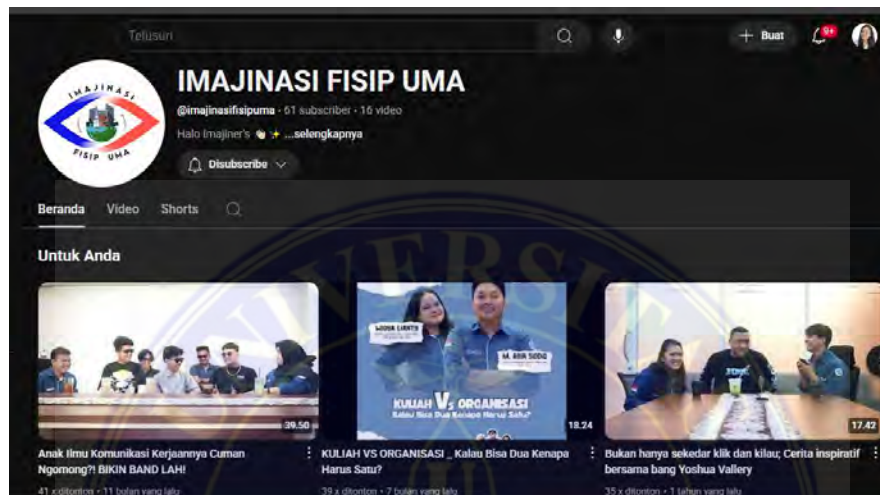
Podcast merupakan file audio digital yang dibuat dan kemudian diunggah ke platform online untuk dibagikan kepada orang lain. Menurut Philips (2017). Dalam konteks global, penggunaan podcast dalam dunia pendidikan telah berkembang pesat. Laporan pada tahun 2023 mencatat bahwa konsumsi podcast di Indonesia meningkat hingga 57% dalam dua tahun terakhir. Peningkatan ini utamanya berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa yang mencari media belajar yang fleksibel, santai, dan tidak kaku. Beberapa institusi ternama seperti Harvard dan Stanford University telah lebih dahulu memanfaatkan podcast sebagai media berbagi pengetahuan. Dengan demikian, penggunaan podcast oleh organisasi Imajinasi dalam menjangkau mahasiswa baru menjadi sangat relevan dan kontekstual. Podcast dalam lingkup organisasi mahasiswa menjadi sarana baru untuk membangun interaksi yang lebih erat dan dinamis.

Penelitian ini menjadi signifikan karena memberikan pemahaman lebih dalam mengenai media digital sebagai sarana komunikasi strategis organisasi mahasiswa. Podcast sebagai media alternatif telah berhasil mengubah cara mahasiswa menerima dan memproses informasi, sehingga diperlukan pendekatan baru untuk menjangkau audiens muda secara lebih efektif. Penelitian ini juga menjadi bentuk kontribusi terhadap pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses promosi, edukasi, dan pembentukan identitas institusi di era digital. Dalam konteks universitas, komunikasi yang terjalin antara organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa baru harus mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menyenangkan namun tetap informatif. Lebih lanjut, latar belakang ini menunjukkan pentingnya penelitian tentang efektivitas Podcast Imajinasi. Tidak hanya sebagai media komunikasi, namun juga sebagai sarana membentuk persepsi awal mahasiswa terhadap lingkungan kampus dan organisasi yang akan mereka

masuk. Dengan memahami bagaimana komunikasi dalam podcast diterima dan memengaruhi audiens, organisasi dapat melakukan evaluasi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas penyampaian informasi.

Imajinasi merupakan wadah kegiatan yang memiliki struktur serta kegiatan di bidang Prodi Ilmu Komunikasi Fisip UMA. Imajinasi Fisip UMA lahir dari semangat Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area yang ingin memiliki wadah untuk berkumpul, belajar, dan berkembang. Organisasi ini didirikan pada 5 November 2009 sebagai ruang bagi mahasiswa untuk menyalurkan berbagai kreativitas, memperluas wawasan, dan mempererat solidaritas. Sejak awal berdirinya, Imajinasi telah menjadi tempat bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai bidang, khususnya, dalam dunia komunikasi, seni, dan kepemimpinan. Dengan adanya organisasi ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia akademik dan profesional melalui berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan dari tahun ke tahun. Dalam perjalanan yang panjang Imajinasi sering mengalami berbagai dinamika dan tantangan. Namun, dengan semangat kebersamaan, organisasi ini terus berkembang dan bertahan hingga saat ini. Imajinasi telah melahirkan banyak generasi mahasiswa yang aktif, inovatif, serta siap menghadapi dunia profesional. Hingga kini, Imajinasi Fisip UMA tetap berkomitmen untuk menjadi wadah yang inspiratif dan inovatif bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area. Sehingga organisasi Imajinasi ini menyediakan beberapa platform contohnya seperti Podcast di Youtube dan Spotify untuk dapat lebih luas menyampaikan informasi yang penting terkait organisasi maupun Universitas Medan Area. Dan dengan semangat kebersamaan yang kuat, organisasi ini akan terus berkembang bagi generasi Mahasiswa yang ini berkarya dan berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. YouTube juga menjadi salah satu platform Imajinasi sebagai penyampaian informasi dengan menggunakan Podcast. Platform ini dipilih karena kemampuannya menjangkau audiens yang luas dan kebiasaan generasi muda saat ini yang cenderung mengakses informasi melalui video. Podcast Imajinasi memiliki kanal YouTube dengan nama “Imajinasi FISIP UMA”, yang secara aktif digunakan sebagai media dokumentasi sekaligus penyebaran informasi dan konten kreatif. Berdasarkan hasil pengamatan, kanal YouTube ini memiliki 16 video yang

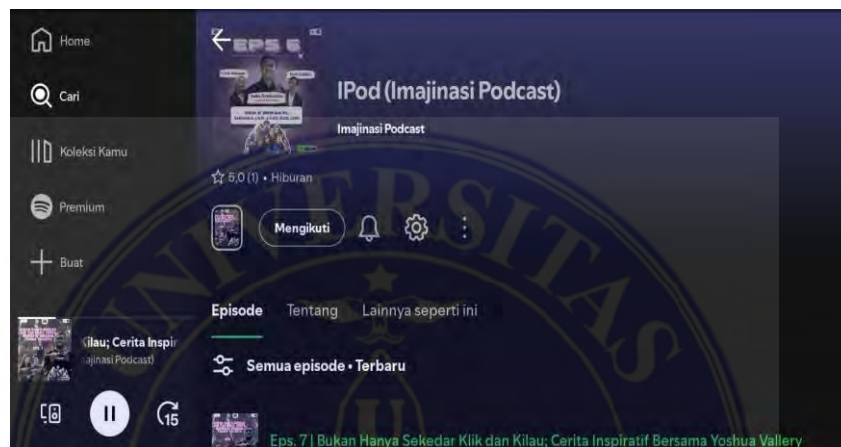
telah diunggah serta 61 jumlah subscribersnya. Meskipun jumlah pengikutnya belum terlalu banyak, platform ini tetap memberikan kontribusi signifikan dalam menyampaikan informasi secara visual dan audio kepada mahasiswa baru maupun masyarakat umum.



Gambar 1. Tampilan Channel YouTube Imajinasi

Sebagai bagian dari strategi komunikasi digital, Podcast Imajinasi disingkat (IPod) memanfaatkan platform populer seperti Spotify untuk menjangkau mahasiswa baru. Akun resmi Podcast ini terdaftar dengan nama IPod (Imajinasi Podcast) dan dikategorikan sebagai konten hiburan. Podcast ini dikelola langsung oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip UMA dan menjadi bagian dari kegiatan organisasi Imajinasi.

Menghadirkan narasumber dari kalangan mahasiswa aktif yang membagikan pengalaman dan motivasi kepada mahasiswa baru. Dengan format audio yang ringan dan gaya komunikasi santai, Podcast ini berupaya menjangkau audiens muda dengan pendekatan yang relevan dan akrab. Podcast di Spotify ini mendapatkan rating 5,0 dari ulasan yang tersedia di Spotify berdasarkan pengamatan pada tampilan Spotify, berikut adalah profilnya:



Gambar 2. Tampilan Channel Spotify Imajinasi

Imajinasi merupakan suatu wadah bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area untuk mengembangkan potensi, kreativitas, dan keterampilan dalam berbagai bidang. Lebih dari sekadar organisasi, Imajinasi menjadi ruang bagi mahasiswa untuk belajar, berkolaborasi, dan menciptakan inovasi dalam dunia komunikasi, baik di ranah akademik maupun praktis. Bergabung dengan Imajinasi berarti menjadi bagian dari komunitas yang dinamis, dimana setia anggotanya memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan dalam public speaking, jurnalistik, hubungan masyarakat, hingga produksi audio visual. Tidak hanya itu, Imajinasi juga memberikan pengalaman berorganisasi yang akan membentuk jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja dalam tim yang solid. Dalam lingkungan yang inklusif dan suportif, Imajinasi mendorong setiap anggotanya untuk berpikir kritis, berani menyuarakan ide, serta berkontribusi dalam kegiatan yang berdampak bagi kampus dan masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan inovasi, Imajinasi hadir sebagai tempat untuk bertumbuh, berkarya, dan membawa perubahan.

Podcast sebagai bentuk komunikasi verbal yang menawarkan kelebihan tersendiri dalam penyampaian materi. Dengan format audio yang mudah diakses, pendengar dapat mengonsumsi sebuah informasi tanpa harus terikat pada layar, yang menjadikannya pilihan yang fleksibel untuk masyarakat yang sibuk. Hal ini sangat relevan untuk kalangan mahasiswa dan masyarakat umum yang ingin mendapatkan pengetahuan tanpa batasan waktu dan tempat. PodcastImajinasi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dengan memiliki tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan informasi terkini di bidang sosial, politik, dan budaya melalui konten yang menarik dan informatif.

Dengan pendekatan yang kreatif, Podcast ini berupaya menjembatani kesenjangan antara akademisi dan masyarakat luas, sehingga ilmu pengetahuan dapat diakses oleh berbagai kalangan. Salah satu keunggulan dari konten yang diproduksi oleh PodcastImajinasi yaitu kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan praktisi di bidangnya. Dengan melibatkan beragam narasumber, konten yang dihasilkan menjadi lebih beragam, mencakup berbagai perspektif dan pengalaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pendengar untuk belajar dari pengalaman yang nyata. Pada konteks pendidikan, penggunaan Podcast dalam penyampaian materi edukasi juga dapat meningkatkan minat belajar. Format audio yang menarik dan diskusi yang dinamis mampu menarik perhatian pendengar, terutama generasi muda yang lebih menyukai konten interaktif. Maka dari itu, Podcast Imajinasi berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

YouTube sebagai platform distribusi juga memberikan kemudahan bagi pendengar untuk mengakses konten kapan saja dan dimana saja. Memiliki jutaan pengguna aktif, YouTube menjadi salah satu saluran yang paling efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. PodcastImajinasi memanfaatkan peluang ini dengan mengunggah sebuah konten edukasi yang relevan dan yang berkualitas tinggi, sehingga dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, PodcastImajinasi juga memperhatikan aspek teknik produksi yang baik. Kualitas audio yang jelas, penyuntingan yang rapi, dan penggunaan elemen visual yang menarik menjadi fokus utama dalam episode. Kualitas produksi yang baik tidak hanya

membuat konten lebih menarik, tetapi juga meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Teknologi dan kreativitas yang di manfaatkan, Podcast Imajinasi berupaya menghadirkan konten yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur. Pendekatan ini diharapkan dapat menarik minat lebih banyak pendengar dan mendorong mereka untuk lebih aktif mencari informasi dan belajar tentang isu-isu sosial juga politik yang terjadi di sekitar mereka.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai efektivitas penyampaian materi edukasi melalui Podcast menjadi penting. Beberapa studi menunjukkan pemahaman dan retensi informasi di kalangan pendengar. Dengan demikian, Podcast Imajinasi tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dalam cara masyarakat mengakses pengetahuan. Pentingnya efektivitas Podcast Imajinasi dalam penyampaian materi edukasi melalui YouTube dan Spotify yang dapat dilihat dari dampaknya terhadap perkembangan literasi media di kalangan pendengar. Dengan meningkatnya akses terhadap informasi, masyarakat diharapkan dapat menjadi lebih kritis dan selektif dalam menyaring konten yang mereka konsumsi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang ingin menciptakan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga dapat berpikir kritis. Melalui beberapa episode yang dihadirkan, Podcast Imajinasi berusaha untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengajak pendengar untuk berdiskusi dan berinteraksi. Konsep ini sejalan dengan prinsip pendidikan modern yang menekankan betapa pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, Podcast Imajinasi menjadi salah satu contoh nyata dari penerapan metode pembelajaran yang inovatif di era digital. Dalam rangka memperkuat peran Podcast Imajinasi, sangat penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap konten yang dihasilkan. Umpan balik dari pendengar dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk meningkatkan kualitas episode yang akan datang. Dengan mendengarkan suara pendengar, Podcast Imajinasi dapat terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan dan harapan audiens. Kolaborasi dengan instansi lain dan organisasi luar juga dapat memperluas jangkauan dan dampak dari konten yang dihasilkan. Dengan bekerjasama dengan berbagai pihak, Podcast (Imajinasi) Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, dapat menghadirkan lebih banyak perspektif dan juga pengalaman, sehingga konten yang dihasilkan semakin

bermanfaat bagi pendengar. Di era informasi yang serba cepat, tantangan bagi PodcastImajinasi adalah untuk tetap relevan dan menarik bagi audiens. Oleh karena itu, sangat penting bagi tim produksi untuk terus melakukan riset mengenai tren terbaru dan kebutuhan audiens. Dengan memahami apa yang diinginkan oleh pendengar, PodcastImajinasidapat menciptakan konten yang lebih tepat sasaran dan efektif. Efektivitas Podcast dalam menyampaikan materi edukasi melalui platform YouTube belum sepenuhnya dipahami. Newman (2021) menyatakan bahwa platform digital dapat menjadi sumber informasi yang kuat, ada tantangan yang perlu dihadapi terkait perhatian audiens yang mudah teralihkan. Di sisi lain, Supriyadi dan Hartono (2020) menekankan bahwa penggunaan media digital seperti Podcast memerlukan pendekatan yang strategis untuk menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens.

Dengan segala upaya yang dilakukan, PodcastImajinasi diharapkan dapat menjadi pionir dalam penyampaian materi edukasi melalui Podcast di Indonesia. Dengan memanfaatkan platform YouTube dan Spotify, berkomitmen untuk terus menghadirkan konten yang bermanfaat dan berkualitas tinggi bagi masyarakat. Dengan demikian, peran PodcastImajinasi tidak hanya terbatas pada penyebaran informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan politik juga untuk meningkatkan semangat belajar. Melalui format ini, topik-topik yang terkadang kompleks dapat dikemas secara ringan dan mudah dipahami, sehingga lebih mudah diterima oleh audiens. Dengan adanya Podcast ini, diharapkan terjadinya peningkatan literasi dan pemahaman audiens, terutama generasi muda. Menurut Supriyadi dan Hartono (2020), perhatian audiens yang mudah teralihkan menjadi sebuah hambatan utama dalam penyampaian informasi melalui media digital. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada “Efektivitas Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru Di Fisip UMA”. Yang berupaya memahami bagaimana media baru dapat memengaruhi cara informasi edukatif yang disampaikan dan diterima oleh generasi muda. Sebagai media digital, YouTube dan Spotify memberikan akses yang luas dan fleksibel kepada para audiens, memungkinkan PodcastImajinasi untuk menjangkau lebih banyak audiens dengan cara yang interaktif dan menarik.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian, maka peneliti menetapkan fokus penelitian ini adalah analisis sejauh mana Podcast Imajinasi memanfaatkan YouTube dan Spotify untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara interaktif dan meningkatkan kreativitas mahasiswa baru di UMA.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibuat, penelitian ini dapat dirumuskan dengan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru di Fisip UMA.”

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penjelasan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: “Untuk menganalisis bagaimana efektivitas Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru di Fisip UMA.”

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Secara Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam konteks penggunaan media digital seperti Podcast sebagai sarana edukasi. Dan menambah referensi akademik mengenai peran platform digital dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi edukatif.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tim kreatif Podcast Imanjinasi dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik konten edukasi di YouTube dan Spotify. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam memanfaatkan Podcast sebagai media edukasi yang efektif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Konsep Podcast

Media Podcast adalah bentuk konten audio atau video yang dapat diunduh dan didengarkan secara daring melalui berbagai platform. Menurut Newman (2021) mendefinisikan Podcast sebagai salah satu media digital yang fleksibel, menawarkan aksesibilitas tanpa batas waktu dan tempat. Istilah “Podcast” pertama kali diperkenalkan pada tahun 2004 oleh Ben Hammersley dalam artikel di The Guardian. Kata ini berasal dari gabungan “Ipod” dan “Broadcast” yang mencerminkan awal mula popularitasnya sebagai konten audio yang dapat diunduh dan didengarkan melalui perangkat portabel seperti Ipod. Ini yang menjadikannya media yang efektif untuk penyampaian informasi, terutama dalam bentuk edukasi ataupun hiburan. Podcast sebagai bentuk komunikasi verbal yang menawarkan kelebihan tersendiri dalam penyampaian materi. Dengan format audio yang mudah diakses, pendengar dapat mengonsumsi sebuah informasi tanpa harus terikat pada layar, yang menjadikannya pilihan yang fleksibel untuk masyarakat yang sibuk.

Podcast sebagai salah satu bentuk media baru telah menjadi bagian penting dalam pola komunikasi masyarakat modern. Di era digital saat ini, media tidak lagi hanya bersifat satu arah, melainkan menjadi ruang interaktif antara pembuat konten dan audiens. Podcast memungkinkan komunikasi dua arah secara tidak langsung, di mana pendengar dapat memberikan tanggapan, komentar, serta membagikan ulang konten kepada jaringan sosial mereka. Hal ini menjadikan podcast sebagai alat komunikasi yang

tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga menciptakan keterlibatan aktif dengan audiens. Dalam lingkungan kampus, podcast menjadi alternatif baru dalam menyampaikan berbagai informasi penting kepada mahasiswa. Mulai dari kegiatan organisasi, tips perkuliahan, pengalaman pribadi, hingga motivasi, semuanya dapat dikemas secara menarik dan komunikatif. Keunggulan podcast terletak pada fleksibilitas dalam mengakses konten kapan saja dan dimana saja, sehingga tidak mengganggu aktivitas utama mahasiswa. Selain itu, durasi dan gaya penyampaian yang ringan namun bermakna membuat podcast mudah diterima oleh mahasiswa baru yang sedang mencari identitas dan koneksi sosial di lingkungan kampus. Komunikasi digital yang berkembang pesat sejak pandemi juga mendorong organisasi mahasiswa untuk cepat beradaptasi. Banyak kegiatan yang semula berlangsung tatap muka harus beralih ke format online, termasuk penyebaran informasi organisasi. Dalam kondisi tersebut, podcast menjadi alternatif yang efisien, murah, dan mampu menjangkau audiens luas. Imajinasi sebagai organisasi mahasiswa Ilmu Komunikasi berhasil menangkap peluang ini dengan memproduksi podcast yang tidak hanya informatif, tapi juga kreatif dan komunikatif.

Selain sebagai media informasi, podcast juga berperan dalam membentuk citra dan reputasi organisasi. Dalam konteks komunikasi organisasi, podcast dapat digunakan sebagai bagian dari strategi public relations untuk membangun hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal. Melalui konten yang terencana dan konsisten, organisasi mampu menunjukkan profesionalisme, kredibilitas, serta nilai-nilai yang dianut oleh kelompoknya. Dengan demikian, podcast tidak sekadar menjadi media penyampaian pesan, tetapi juga sarana membangun identitas kolektif. Podcast Imajinasi secara tidak langsung juga mengadopsi prinsip-prinsip komunikasi persuasif. Tanpa bersifat memaksa, pesan yang dikemas secara ringan dan bersahabat memiliki kekuatan membentuk sikap dan pandangan mahasiswa baru terhadap organisasi. Di sinilah kekuatan komunikasi modern bekerja membangun koneksi emosional melalui narasi dan suara. Menurut Supriyadi dan Hartono (2020), keunggulan Podcast ada pada formatnya yang memungkinkan pendengar mengonsumsi konten sambil melakukan aktivitas lain. Selain itu, Podcast memungkinkan penyampaian informasi secara santai namun tetap

terstruktur, yang menarik perhatian terutama generasi muda yang lebih menyukai konten yang fleksibel dan tidak mengikat.

1.1.1 Karakteristik Podcast

1. On-Demand

Pendengar dapat mengakses episode Podcast kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan. Ini yang membuat berbeda dengan media tradisional seperti radio atau televisi yang sering terikat pada jadwal tertentu. Dalam Podcast, pendengar dapat memilih episode tertentu, mengulanginya, atau menjeda kapan saja sesuai kebutuhan audiens.

2. Fleksibilitas Format

Podcast tidak memiliki batasan tema atau format, beragam macam tema yang diangkat mulai dari pendidikan, hiburan, bisnis ataupun motivasi.

Fleksibilitas ini yang memungkinkan pembuat Podcast untuk menyesuaikan isi konten dengan target audiens tertentu.

Adapun format dan gaya podcast yang populer meliputi :

1. Wawancara :

Format ini melibatkan interaksi di antara pembawa acara dan narasumber, yang dimana pembawa acara mengajukan pertanyaan terkait suatu topik, sehingga narasumber memberikan jawaban atau pandangan dari mereka. Tujuannya yaitu menggali wawasan, pengalaman, atau opini dari narasumber untuk menambah perspektif bagi pendengar.

2. Monolog :

Monolog merupakan format Podcast yang hanya melibatkan satu pembicara. Dalam format ini, podcaster berbicara langsung kepada pendengar untuk menyampaikan sebuah ide, informasi, atau cerita tanpa adanya percakapan dengan pihak lain. Format ini sering digunakan untuk konten edukatif, refleksi pribadi, atau sebuah opini.

3. Panel Diskusi (*Panel discussion*):

Panel diskusi ini merupakan format yang menampilkan beberapa pembicara yang membahas suatu topik secara bersama-sama. Biasanya, terdapat moderator yang memandu jalannya diskusi agar tetap teratur. Format ini sesuai untuk menyajikan beragam sudut pandang terhadap suatu isu.

4. Narasi Cerita (*Storytelling*):

Format narasi cerita fokus pada penyampaian cerita dengan cara yang menarik dan mendalam. Narrator dapat menceritakan kisah nyata, fiksi, atau pengalaman pribadi. Untuk menciptakan suasana yang lebih hidup, elemen musik atau efek suara sering digunakan dalam format ini.

Adapun gaya penyampaian dalam Podcast bisa secara formal (edukatif dan serius) ataupun secara santai (lebih dekat dengan audiens) dalam gaya penyampaian ini dilihat dari topik yang akan di bawaikan.

2.1.2 Platform Dan Audiens Podcast

1. Platform :

Podcast di distribusikan melalui platform seperti YouTube, Spotify, Apple Podcast dan masih banyak lagi. Setiap platform memiliki kelebihan masing-masing dalam menjangkau audiens.

2. Audiens :

Audiens dari Podcast umumnya terdiri dari generasi muda (milenial dan gen z) dikarenakan mereka lebih akrab dengan teknologi saat ini dan menyukai konten yang fleksibel. Memahami karakteristik audiens penting untuk menentukan topik, durasi, dan gaya Podcast. Generasi Z, yang merupakan target utama komunikasi organisasi mahasiswa saat ini, dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital. Mereka lebih menyukai media visual dan audio yang praktis, ringkas, dan dapat diakses kapan saja. Gaya komunikasi mereka cenderung informal, terbuka, serta lebih menyukai konten yang otentik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Podcast dianggap sebagai

medium yang sesuai dengan karakteristik ini karena menyajikan informasi dalam format percakapan santai dan tidak terkesan menggurui. Dalam konteks penelitian ini, memahami karakteristik Generasi Z menjadi penting karena strategi komunikasi yang efektif harus sesuai dengan preferensi dan cara berpikir audiens.

Mahasiswa baru sebagai bagian dari generasi ini cenderung memilih platform yang memberikan ruang untuk mendengar pengalamannya, belajar secara fleksibel, dan merasa terhubung secara emosional.

Podcast Imajinasi memanfaatkan kekuatan narasi personal, nada suara yang bersahabat, serta topik-topik yang dekat dengan kehidupan kampus untuk membangun hubungan dengan pendengarnya. Hal ini memperkuat alasan mengapa media podcast layak dipilih dan dikaji dalam konteks organisasi mahasiswa.

2.2 Media Digital Sebagai Sarana Edukasi

Media digital merupakan sarana edukasi yang merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, aplikasi, perangkat keras (komputer, tablet, dan smartphone) dan sebagai platform digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Media digital ini mencakup beragam bentuk, mulai dari teks, gambar, audio, video, hingga simulasi interaktif yang memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih dinamis dan fleksibel. Media digital memiliki beberapa manfaat seperti:

1. Meningkatkan Aksesibilitas

Menurut Arsyad (2011), media digital mempermudah akses informasi dan materi edukasi. Dengan adanya media digital, pembelajaran tidak lagi terbatas oleh waktu dan tempat.

Siswa ataupun mahasiswa dapat mengakses sebuah materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar

Dalam teori multimedia learning menjelaskan bahwa penggunaan kombinasi teks, gambar, dan suara dalam media digital dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Penggunaan elemen visual dan auditori dalam pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa atau mahasiswa, Mayer (2005).

3. Fleksibilitas Dan Personalisasi Pembelajaran

Menurut Clark and Mayer (2011), menekankan bahwa media digital memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Misalnya, dalam pembelajaran berbasis aplikasi, siswa dapat memilih materi yang sesuai dengan level atau minat mereka, yang memudahkan proses personalisasi pembelajaran.

2.3 Media Baru Dan Digitalisasi

Media baru merupakan bentuk media yang bergantung pada teknologi digital dan internet dalam penyampaian McQuail (2010), media baru memiliki karakteristik interaktivitas, keberagaman konten, dan aksesibilitas yang sangat luas. Media baru mencakup berbagai platform digital seperti YouTube, Podcast, dan media sosial yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Komunikasi massa merupakan proses penyebaran informasi dari komunikator ke khalayak luas melalui media. Komunikasi satu arah yang dikhususkan pada informasi publik. Dalam konteks media baru, platform digital seperti YouTube dan Podcast menjadi media penting dalam menyampaikan pesan ke audiens. Podcast sebagai salah satu bentuk media baru telah menjadi bagian penting dalam pola komunikasi masyarakat modern. Di era digital saat ini, media tidak lagi hanya bersifat satu arah, melainkan menjadi ruang interaktif antara pembuat konten dan audiens. Podcast memungkinkan komunikasi dua arah secara tidak langsung, di mana pendengar dapat memberikan tanggapan, komentar, serta membagikan ulang konten kepada

jaringan sosial mereka. Hal ini menjadikan podcast sebagai alat komunikasi yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga menciptakan keterlibatan aktif dengan audiens.

Dalam lingkungan kampus, podcast menjadi alternatif baru dalam menyampaikan berbagai informasi penting kepada mahasiswa. Mulai dari kegiatan organisasi, tips perkuliahan, pengalaman pribadi, hingga motivasi, semuanya dapat dikemas secara menarik dan komunikatif. Keunggulan podcast terletak pada fleksibilitas dalam mengakses konten kapan saja dan di mana saja, sehingga tidak mengganggu aktivitas utama mahasiswa. Selain itu, durasi dan gaya penyampaian yang ringan namun bermakna membuat podcast mudah diterima oleh mahasiswa baru yang sedang mencari identitas dan koneksi sosial di lingkungan kampus.

Dalam konteks organisasi Imajinasi, podcast menjadi media komunikasi internal dan eksternal yang strategis. Internally, podcast memperkuat identitas organisasi serta memberikan ruang refleksi dan ekspresi bagi pengurus. Sementara secara eksternal, podcast menjadi sarana promosi organisasi kepada calon anggota baru. Maka dari itu, pemanfaatan podcast sebagai strategi komunikasi organisasi layak untuk diteliti secara mendalam agar diperoleh pemahaman yang utuh tentang dampaknya terhadap minat dan ketertarikan mahasiswa baru. Dalam konteks edukasi, media baru berperan penting dalam memperluas akses terhadap informasi pendidikan dan menciptakan peluang pembelajaran di luar lingkungan yang formal, terutama bagi masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses mudah ke institusi pendidikan formal. Media baru sekarang ini memungkinkan khalayak dapat interaktivitas dan mengakses yang lebih luas dibandingkan media konvensional, sehingga mendukung penyebaran pesan yang lebih efektif, termasuk pesan edukatif. Adapun media baru menggambarkan konten yang telah tersedia sesuai dengan permintaan melalui internet. Konten ini dapat dilihat pada perangkat apapun juga menyediakan cara bagi orang untuk berinteraksi dengan konten secara real time dengan masuknya sebuah komentar pengguna dan memudahkan orang untuk berbagi konten secara online. Secara konseptual, media baru ini dipandang sebagai proses budaya yang mencerminkan nilai-nilai sosial dan transformasi masyarakat. Dari pertimbangan ini dan lainnya membantu mendefinisikan media baru dan menjelaskannya secara signifikan.

2.4 Teori Media Baru (*New Media Theory*)

Teori media baru adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori media baru ini terdapat dua pandangan, pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy (2024) memandang *World Wide Web* (WWW) sebagai sebuah lingkungan informasi terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Media baru atau *new media* merupakan istilah yang digunakan untuk berbagai teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011:148). Media baru muncul dari berbagai inovasi media lama yang kurang relevan dengan perkembangan teknologi di masa sekarang. Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku bukan serta merta mati begitu saja, melainkan berproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru. Flew mendefinisikan *new media* yang ditekankan pada format isi media yang dikombinasi dan kesatuan data baik berupa teks, suara, gambar dalam format digital.

New media mencakup berbagai aspek:

1. Sebagai hiburan, kesenangan, dan pola konsumsi media.
2. *New media* merupakan cara baru dalam mempresentasikan dunia sebagai masyarakat virtual.
3. Bentuk hubungan baru antara pengguna dengan teknologi media.
4. Sebuah pengalaman yang baru dari gambaran baru seseorang, identitas, dan komunitas.
5. Konsepsi hubungan biologis tubuh dengan teknologi media.
6. Mencakup budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi.

Salah satu media baru adalah YouTube. Dikarenakan YouTube merupakan media sosial yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Adapun YouTube merupakan situs web yang dapat berbagi, yang memungkinkan pengguna menonton, mengunggah, dan berbagi video. YouTube adalah situs video yang menyediakan

berbagai informasi berupa gambar yang bergerak. Situs ini disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya langsung. Dengan itu YouTube adalah alat atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi dan berbagi informasi berupa gambar yang dapat bergerak dan bersuara. Menurut Garza (2023), mengidentifikasi bahwa YouTube memiliki pengaruh yang signifikan didalam dunia pemasaran digital dan promosi.

Dengan itu dapat diperhatikan bahwa Algoritma YouTube yang canggih mampu menargetkan pengguna dengan konten yang relevan berdasarkan preferensi mereka, sehingga dapat meningkatkan peluang interaksi dan keteliban. Adanya fitur seperti rekomendasi video, iklan yang disesuaikan, dan kemampuan untuk menganalisis audiens secara mendalam, YouTube dapat membantu kreator dan perusahaan untuk menjangkau target secara signifikan. Pentingnya penggunaan strategi konten yang relevan dan konsisten dalam menarik perhatian pengguna, terutama untuk promosi produk ataupun berupa layanan. YouTube semakin terus berkembang sebagai media digital dengan berbagai fungsi yang tidak terbatas pada konten hiburan saja. Dalam pengaruhnya di bidang edukasi, pemasaran, dan penyebaran informasi, sehingga membuat platform ini menjadi salah satu alat yang esensial di era digitalisasi saat ini.

2.5 Media Penyiaran

Penyiaran atau *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari persiapan materi produksi, proses, dan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siara tersebut oleh pendengar/penonton di suatu tempat. Penyiaran yaitu keseluruhan proses penyampaian sebuah siaran, dari persiapan materi sampai penerimaan siaran oleh audiens. Proses penyampaian tersebut dilakukan melalui media, agar informasinya tersebar dan dapat menjangkau khalayak luas. Media itulah yang disebut media penyiaran atau *broadcasting media*.

2.6 Komunikasi Interaktif

Komunikasi interaktif adalah suatu bentuk proses penyampaian pesan yang melibatkan dua pihak atau lebih secara timbal balik, di mana masing-masing pihak tidak hanya berperan sebagai penyampai pesan (komunikator), tetapi juga sebagai penerima

pesan (komunikasikan), sehingga menciptakan alur komunikasi yang dinamis, responsif, dan saling memengaruhi. Dalam komunikasi ini, setiap pesan yang disampaikan akan mendapatkan tanggapan atau umpan balik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk verbal (kata-kata) maupun nonverbal (gerakan tubuh, ekspresi wajah, intonasi suara), yang kemudian direspons kembali oleh pihak pertama, menciptakan siklus komunikasi yang terus berputar. Dalam komunikasi interaktif biasanya terjadi dalam situasi yang memungkinkan adanya pertukaran informasi secara aktif, seperti dalam diskusi kelompok, wawancara, percakapan tatap muka, panggilan video, hingga media digital interaktif seperti podcast, siaran langsung di media sosial, dan forum diskusi online. Salah satu ciri utama dari komunikasi interaktif adalah adanya kehadiran umpan balik (feedback) yang memungkinkan klarifikasi pesan, memperkuat hubungan antar individu, serta mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam komunikasi. Dengan demikian, komunikasi interaktif bukan sekadar proses penyampaian informasi satu arah, melainkan suatu hubungan komunikasi yang berlangsung secara dua arah atau lebih, yang menuntut partisipasi aktif dari setiap pihak yang terlibat, baik dalam hal menyampaikan pesan maupun dalam memahami, merespons, serta menanggapi pesan yang diterima dengan tepat, sehingga komunikasi menjadi lebih bermakna, efektif, dan membangun hubungan sosial yang erat antara para komunikator dan komunikan. Menurut Joseph A. DeVito (2023), komunikasi interaktif merupakan proses dinamis yang melibatkan pengirim dan penerima secara aktif untuk bertukar pesan. Proses ini yang memungkinkan umpan balik langsung atau asinkron melalui platform modern seperti media Podcast, Youtube, dan platform lainnya sehingga audiens merespon melalui komentar, reaksi, atau diskusi sehingga menciptakan interaksi yang lebih kaya. Komunikasi interaktif mencerminkan kompleksitas komunikasi dalam era teknologi, yang dimana partisipasi aktif di antara kedua belah pihak menjadi kunci yang efektif.

2.6.1 Karakteristik Komunikasi Interaktif

1. Dua Arah (*Two-Way Communication*)

Melibatkan proses pertukaran pesan antara dua pihak, baik secara langsung maupun melalui media digital. Kedua belah pihak berperan sebagai pengirim dan

penerima pesan secara bergantian, memungkinkan terjadinya dialog yang dinamik.

2. Umpan Balik Langsung (*Immediate Feedback*)

Yang penting dalam komunikasi interaktif adalah kemampuan untuk memberikan respons secara langsung atau hampir real-time. Hal ini membuat komunikasi menjadi lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan audiens, terutama dalam media digital seperti Podcast dan platform media sosial.

3. Berbasis Teknologi Digital

Karakteristik ini mencakup penggunaan berbagai alat digital seperti teks, audio, video, serta fitur interaktif seperti polling dan komentar. Platform seperti YouTube memanfaatkan elemen untuk menciptakan komunikasi interaktif yang lebih menarik.

4. Partisipasi Aktif Audiens

Dalam komunikasi interaktif membutuhkan keterlibatan aktif dari audiens. Sehingga audiens tidak hanya menerima pesan tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam bentuk opini, pertanyaan, atau saran. Menurut Watzlawick (2023), hal ini mencerminkan sifat transaksional komunikasi yang saling memengaruhi antara pengirim dan penerima.

5. Multimedia Dan Multidimensional

Media interaktif menggabungkan berbagai format seperti teks, gambar, audio, dan video, sehingga membuat komunikasi lebih menarik. Elemen ini membantu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih efektif dan menarik perhatian audiens.

2.6.2 Tantangan Komunikasi Interaktif

1. Noise

Di dalam komunikasi interaktif, noise adalah gangguan teknis, seperti suara yang kurang bagus saat pengambilan video, atau gangguan psikologis seperti

audiens yang terganggu oleh informasi lain.Noise salah satu hambatan terbesar dalam proses komunikasi efektif khususnya di media digital.

2. Keterbatasan Akses

Gangguan koneksi, perangkat lunak yang tidak stabil, atau antarmuka yang tidak ramah pengguna dapat menghambat komunikasi

2.6.3 Mengatasi Tantangan

Beberapa point untuk mengatasi tantangan dalam komunikasi interaktif seperti:

1. Mengelola Konflik

Mengelola konflik dengan baik dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi interaktif dan membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens atau lawan bicara.

2. Menggunakan Bahasa Yang Jelas

Saat melakukan komunikasi dengan lawan bicara sebaiknya kita menggunakan Bahasa yang baik dan jelas sehingga mudah untuk di pahami dan membantu menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan efektivitas komunikasi.

3. Menggunakan Teknologi Yang Tepat

Menggunakan suatu teknologi yang tepat, seperti platform komunikasi online ataupun aplikasi, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi yang interaktif.

2.7 Teori Efektivitas Komunikasi

Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi yang mampu menghasilkan pemahaman yang sama antara komunikator dan komunikan, serta menimbulkan pengaruh atau perubahan sikap sesuai dengan tujuan komunikasi. Deddy Mulyana (2019). Keberhasilan komunikasi tidak hanya terletak pada tersampainya pesan, tetapi pada respon yang sesuai dari pihak si penerima, baik dalam bentuk pemahaman, penerimaan, ataupun sebuah Tindakan.

Adapun komunikasi yang efektif menurut Mulyana dapat terjadi pada:

1. Pesan yang disusun dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan audiens
2. Saluran komunikasi tepat dan mudah diakses
3. Komunikator memahami karakteristik audiens
4. Mendapatkan umpan balik (feedback) yang menunjukkan pemahaman dan respon dari komunikan.

2.7.1 Efektivitas Podcast Sebagai Media Edukasi

Podcast dinilai efektif dikarenakan mampu menyampaikan informasi secara fleksibel dan mudah diakses, baik secara online ataupun offline. Menurut penelitian, media Podcast sangat relevan dalam konteks pembelajaran digital karena memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, terutama bagi generasi milenial. Studi terbaru menunjukkan bahwa format Podcast yang interaktif dan pendek sekitar 5-15 menit cenderung lebih banyak disukai oleh audiens, termasuk mahasiswa dan siswa. *Podcast* memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan dimana saja, sesuai dengan prinsip “3W” (*Whatever, Whenever, Wherever*) dalam pembelajaran abad ke-21. Podcast mampu merangsang minat peserta dalam belajar (Chen et al., 2022). Podcast meningkatkan hormon bahagia yang membuat mahasiswa atau sisw tertarik untuk mendengarkannya. Dengan memperhatikan durasi, jumlah pengulangan dengar, dan penggunaan perangkat pembantu mendengar seperti headphone ataupun perangkat yang lain. Hal yang lainnya dapat memengaruhi motivasi pendengar untuk terus mendengarkan suatu konten Podcast seperti hiburan, informasi.

2.7.2 Efektivitas Komunikasi PodcastImajinasi

Efektivitas komunikasi PodcastImajinasi dapat dijelaskan lebih lanjut melalui beberapa perspektif, berdasarkan fungsi-fungsi utama yang dijalankannya dalam konteks edukasi dan promosi seperti :

1. Penyampaian Konten Edukatif

PodcastImajinasi berperan sebagai alat untuk menyampaikan informasi edukatif yang bermanfaat, terutama dalam bidang sosial, budaya, dan akademik. Dengan menggunakan format diskusi yang menarik, Podcast membuat topik-topik yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh audiens muda, menjembatani gap antara pendidikan formal dan kebutuhan pengetahuan sehari-hari.

2. Promosi Institusi Dan Pengenalan Program

PodcastImajinasi dapat digunakan sebagai sarana mempromosikan berbagai program dan kegiatan kampus. Melalui wawancara dengan dosen, alumni, atau mahasiswa yang aktif dan berprestasi.

Podcast ini memberikan gambaran mengenai kehidupan akademik di Universitas Medan Area (UMA), serta memotivasi calon mahasiswa untuk bergabung dengan institusi.

Dengan cara ini, Podcast dapat berfungsi sebagai alat branding yang modern dan efektif, yang menghubungkan audiens dengan aktivitas kampus secara langsung.

3. Meningkatkan Keterlibatan Audiens

Sebagai platform yang berbasis digital, PodcastImajinasi memungkinkan mahasiswa dan audiens lainnya untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan diskusi. Interaksi ini tidak hanya terjadi dalam bentuk komentar atau pertanyaan selama siaran, tetapi juga melalui berbagai saluran media sosial yang mendukung engagement lebih lanjut.

Dengan menggunakan platform YouTube dan Spotify, PodcastImajinasi menjadi medium efektif untuk menyampaikan materi edukasi yang beragam. Konten yang ditayangkan tidak hanya berupa informatif tetapi juga menarik perhatian, sehingga mampu menjangkau audiens lebih luas.

4. Menyampaikan Perspektif Terkini

efektivitas Podcast Imajinasi sebagai penyampaian berbagai isu sosial dan politik, serta memperkenalkan wawasan baru melalui narasumber yang ahli di bidangnya. Dengan cara ini, Podcast berfungsi sebagai sumber daya tambahan untuk memperluas cara berpikir generasi muda, mendorong untuk berpikir kritis dan memiliki pemahaman yang luas mengenai isu-isu yang relevan. Dengan kombinasi antara edukasi, hiburan, dan promosi, Podcast Imajinasi membangun sebuah platform yang tidak hanya mendidik tetapi menginspirasi audiens untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial dan akademik.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi atau bahan pendukung yang membantu dan melengkapi penyusunan penelitian yang akan diteliti oleh penulis dengan baik, dengan menggunakan penelitian terdahulu yang sudah sesuai dan relevan dengan materi penelitian yang sedang penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai referensi dalam menyusun penelitian ini yaitu:

No	Judul, Nama & Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	------------------------	----------------------	------------------	-----------	-----------



Sebagai Media	Studi	YouTube memudahkan		Penelitian ini	Menekankan pengg
ran Arsyad (2011)	Pustaka;	aksesibilitas materi edukasi		menggunakan YouTube	dibandingkan audio s
	Teori	dengan kombinasi teks, audio, dan		sebagai platform utama	
	Interaksi	visual yang menarik			
1.	Efektivitas Sosial (Watz Podcast	Metode Kualitatif	Podcast efektif untuk	Serupa membahas bagaimana	Lebih fokus pada tantangan daya
	Sebagai Media Edukasi Supriyadi & Hartono (2020)	deskriptif, Teori media baru Moleong (2017)	meningkatkan pemahaman audiens, tetapi perhatian audiens menjadi tantangan utama.	efektivitasPodcast untuk edukasi.	Tarik audiens secara umum
2.	Pengaruh Media Digital Terhadap Literasi Media Newman (2021)	Metode Kuantitatif survei audiens; Teori Multi Media Learning	Platform digital seperti Podcast meningkatkan literasi media, tetapi perlu strategi untuk mempertahankan perhatian audiens	menggunakan Podcastuntuk meningkatkan literasi.	Fokus penelitian pada literasi media, bukan penyampaian materi edukasi

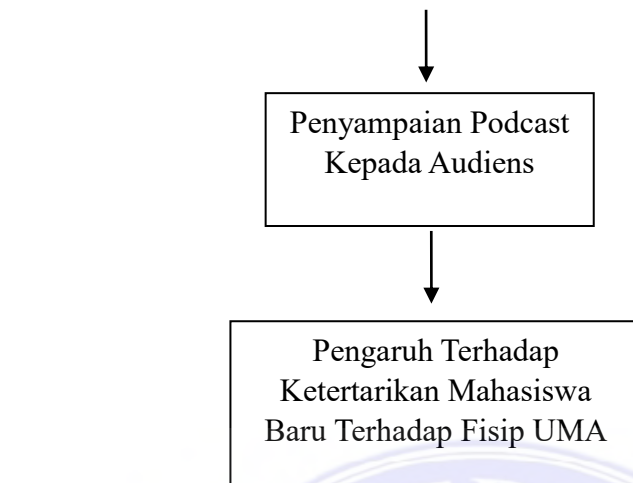
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

	Lawick)			
ngembangan st Sebagai Media PembelajaranBebasis Hutabarat (2020)	Metode Kualitatif Teori Pembelajaran Digital	Podcast meningkatkanaksesbelajarfleksibel dan motivasibelajarmahasiswa	Menekankan Podcast sebagai media edukasiuntukmahasiswa	Fokuspenelitian pada pengembangankonter bukanpromosi
Media Baru Dalam mpaian Informasi Quail (2011)	Studi Pustaka; Teori Media Baru	Media baru mampu menghadirkan informasi secara fleksibel dan interaktif, namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses teknologi	Penelitian ini membahas bagaimana fleksibilitas media baru seperti Podcast dan YouTube	Penelitian ini lebih ur membahas peran Pod spesifik

Sumber : *Peneliti 2024*

2.9 Kerangka Berfikir





Sumber1. Kerangka Berfikir

2.9.1 Penjelasan Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ini menjelaskan Efektivitas Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa baru di Fisip UMA. Pendekatan ini menggunakan dua teori utama yaitu: Teori Media Baru dan Teori Efektivitas Komunikasi. Podcast digunakan sebagai media edukatif yang interaktif, meningkatkan pemahaman audiens, serta menarik perhatian generasi muda. Proses yang mencakup bagaimana produksi konten, penyajian materi edukasi, dan keterlibatan audiens, menjadikan Podcast Imajinasi sebagai inovasi komunikasi yang efektif dalam penyampaian informasi kampus.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini tidak berbentuk angka melainkan data kata-kata. Penelitian deskriptif ditujukan untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi, baik secara alamiah maupun fenomena. Menurut Moleong (2017) metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah untuk memperoleh suatu data yang memiliki

tujuan dan kegunaan yang tertentu. Peneliti menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk memahami Bagaimana Efektivitas PodcastImajinasi Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru Di Fisip UMA menggunakanplatform YouTube dan Spotify. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, mengeksplorasi bagaimana PodcastImajinasi menjalankan fungsinya sebagai media Podcast dalam mengevaluasi efektivitas konten Podcast dalam meningkatkan pemahaman audiens.

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti mematuhi prinsip etika penelitian kualitatif. Semua informan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan telah menyatakan persetujuan mereka sebelum proses wawancara dilakukan. Identitas informan disamarkan untuk menjaga kerahasiaan data. Selain itu, peneliti memastikan bahwa seluruh proses wawancara dilakukan secara sukarela dan dalam kondisi yang nyaman bagi para informan. Etika ini penting agar data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas dan tidak dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Informan penelitian terdiri dari tiga mahasiswa baru dan satu pengurus Imajinasi. Mahasiswa baru tersebut merupakan pendengar aktif Podcast Imajinasi, bahkan salah satunya bergabung dalam kegiatan Imajinasi karena merasa terinspirasi oleh konten yang disajikan. Pengurus Imajinasi yang diwawancarai adalah Kepala Divisi Public Speaking yang memiliki peran penting dalam merancang dan menyebarluaskan konten podcast. Profil informan meliputi usia, latar belakang akademik, serta pengalaman mereka dalam mengakses dan menanggapi podcast Imajinasi. Mereka memiliki frekuensi mendengarkan yang bervariasi, serta alasan personal yang berbeda dalam memilih podcast tersebut sebagai media informasi. Dengan pendekatan purposive sampling, pemilihan informan dilakukan secara strategis untuk mendapatkan data yang mendalam, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik triangulasi data dilakukan untuk memvalidasi hasil temuan melalui kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi konten digital. Selain triangulasi sumber, peneliti juga melakukan triangulasi metode dengan memadukan pengamatan langsung, interpretasi terhadap naskah podcast, dan tanggapan dari audiens. Hal ini dilakukan untuk memperkaya data dan menjamin akurasi hasil penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam satu organisasi Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (Imajinasi) atau sering disebut dengan Podcast Imajinasi, yang berada di bawah naungan Universitas Medan Area. Lokasi ini dipilih karena Podcast Imajinasi memiliki visi dan Misi sebagai media edukasi yang menasar pada generasi muda, terutama mahasiswa baru yang dilakukan melalui platform digital seperti YouTube ataupun Spotify. Dengan lokasi ini, peneliti dapat langsung mengamati bagaimana proses produksi konten Podcast yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga distribusi ke audiens. Audiens yang terdiri dari mahasiswa baru di Universitas Medan Area dan generasi muda lainnya yang menjadi target utama konten edukasi ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

N o	Kegiatan	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agt 2025	Sep 2025
1.	Penyusunan Proposal													
2.	Seminar Proposal													

3.	Revisi Proposal												
4.	Pelaksanaan Penelitian												
5.	Seminar Hasil												
6.	Revisi Skripsi												
7.	Sidang Meja Hijau												

Tabel 3.1. Waktu Penelitian*Sumber : Peneliti 2024*

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang memberikan informasi baik mengenai dirinya ataupun orang lain. Informan penelitian adalah individu yang terlibat langsung dalam proses produksi dan konsumsi Podcast. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu:

1. Tim produksi Podcast Imajinasi Kepala Divisi Public Speaking
2. Mahasiswa baru tahun ajaran 2024 yang pernah mengakses konten Podcast Imajinasi melalui YouTube ataupun Spotify

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dengan Teknik pengumpulan data ini memberikan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengelola Podcast Imajinasi, narasumber, dan beberapa audiens untuk memperoleh data spesifik mengenai pandangan mereka terhadap Podcast sebagai media edukasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan topik yang akan dibahas. wawancara akan mencakup pemahaman mereka mengenai efektivitas, tantangan, dan dampak konten edukatif yang disampaikan melalui Podcast.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana proses produksi dan pengemasan konten edukasi di Podcast Imajinasi. Observasi ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana topik-topik edukatif dipilih dan disajikan dalam format yang menarik bagi generasi muda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi terhadap konten-konten yang sudah diproduksi oleh Podcast Imajinasi di platform YouTube dan Spotify yang akan dilakukan sebagai data pendukung. Dokumentasi ini mencakup rekaman, foto bersama informan yang dapat memberikan gambaran mengenai konten tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan di seleksi untuk mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang tidak relevan yang tidak relevan akan diabaikan untuk memudahkan proses analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data, yang disusun dalam bentuk naratif deskriptif, kutipan langsung dari informan, serta pengelompokan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan dari temuan yang ada untuk menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan ini akan didukung oleh data yang valid dan mendalam dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.6 Triangulasi Data

Triangulasi data dapat digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data, dan bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Menurut Sugiyono (2014:83) triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Berdasarkan pengumpulan data ini, peneliti memakai triangulasi dengan tujuan untuk menggalikebenaran suatu informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumenter tertulis, catatan pribadi, catatan resmi sehingga telah menghasilkan sebuah bukti atau data yang berbeda. Adapun triangulasi data dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengetahui informasi yang akan dibutuhkan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk meningkatkan validitas atau keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengkaji kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda, namun membahas topik atau fenomena yang sama, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang diperoleh tidak bersifat sepihak atau bias. Dalam pelaksanaannya, triangulasi sumber melibatkan pengumpulan data dari berbagai informan yang memiliki latar belakang, posisi, sudut pandang, atau keterlibatan yang berbeda terhadap objek penelitian, misalnya antara informan utama seperti pelaku langsung, dengan informan pendukung seperti pengamat, pengguna, atau pihak ketiga yang memiliki pengetahuan terkait fenomena yang sedang dikaji.

Tujuan utama dari penerapan triangulasi sumber ini adalah untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap, mendalam, dan objektif tentang suatu peristiwa, isu, atau proses komunikasi, karena masing-masing sumber dapat memberikan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber tersebut, peneliti dapat melihat kesamaan, perbedaan, maupun kontradiksi yang mungkin muncul, yang pada akhirnya membantu peneliti untuk menyusun kesimpulan yang lebih kuat, terpercaya, dan mewakili realitas secara menyeluruh. Sebagai contoh, dalam penelitian mengenai efektivitas komunikasi podcast, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mewawancarai pembuat podcast, pendengar tetap, serta mahasiswa baru yang menjadi sasaran audiens, di mana masing-masing akan memberikan informasi dari sudut pandang yang berbeda, namun tetap terkait dengan topik yang sama.

Dengan demikian, triangulasi sumber menjadi salah satu strategi penting dalam penelitian kualitatif untuk menjaga integritas data, menghindari kekeliruan dalam interpretasi, dan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya dari berbagai sudut pandang yang relevan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data dengan cara menggabungkan atau membandingkan dua atau lebih metode pengumpulan data yang berbeda namun digunakan untuk mengkaji fenomena yang sama. Tujuan utama dari triangulasi metode adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, menyeluruh, dan komprehensif terhadap suatu masalah penelitian, serta untuk meminimalisir kelemahan atau keterbatasan dari satu metode tunggal dengan saling melengkapi antar metode yang digunakan. Dalam praktiknya, triangulasi metode dapat melibatkan kombinasi antara metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket atau kuesioner. Misalnya, seorang peneliti tidak hanya mewawancarai informan secara mendalam, tetapi juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas yang dilakukan informan, serta mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti arsip, catatan, atau konten media yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari satu metode dengan metode lainnya, untuk melihat apakah data yang dikumpulkan konsisten dan saling mendukung. Triangulasi metode sangat penting karena setiap metode memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing. Misalnya, wawancara memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam, tetapi bisa saja dipengaruhi oleh subjektivitas informan. Sedangkan observasi memungkinkan peneliti melihat langsung perilaku atau fenomena yang terjadi, namun mungkin tidak sepenuhnya mengungkap makna atau motivasi di balik perilaku tersebut. Oleh karena itu, dengan menggabungkan beberapa metode, peneliti dapat

menyatakan bahwa podcast efektif sebagai media edukasi, namun kualitas teknis dan konsistensi produksi menjadi faktor penting agar audiens tetap tertarik. Dengan demikian, jawaban triangulator memperkuat data dari mahasiswa baru dan pengurus Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi bahwa podcast merupakan media komunikasi yang efektif dalam menarik minat mahasiswa baru FISIP UMA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Podcast Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki efektivitas tinggi dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa baru Ilmu Komunikasi tahun ajaran 2024. Podcast mampu menjadi media edukatif, promosi, dan hiburan sekaligus. Keunggulan utamanya terletak pada fleksibilitas media, relevansi topik, serta kedekatan gaya komunikasi yang digunakan. Podcast (Imajinasi) Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, berhasil menjangkau mahasiswa baru Ilmu Komunikasi tahun ajaran 2024 secara efektif dikarenakan mampu berbicara dalam bahasa mereka sendiri, menggunakan media yang mereka sukai, dan membahas hal-hal yang mereka anggap penting.

Podcast Imajinasi terbukti mampu membangun hubungan emosional yang meningkatkan kreativitas dengan mahasiswa baru, memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menginspirasi mereka untuk aktif berorganisasi. Strategi komunikasi yang digunakan, termasuk desain visual, pemilihan narasumber, dan konsistensi rilis konten, telah menunjang keberhasilan komunikasi organisasi kepada khalayak sasaran. Dari sisi produksi, podcast ini mencerminkan upaya serius dari organisasi dalam menyediakan konten berkualitas dan relevan. Pertama, komunikasi yang dibangun oleh Podcast Imajinasi terbukti efektif dalam menjangkau dan menarik perhatian mahasiswa baru. Efektivitas ini ditunjukkan melalui keberhasilan podcast

dalam menyampaikan pesan organisasi dengan gaya komunikasi yang santai, menggunakan bahasa sehari-hari, dan topik yang relevan dengan kondisi serta kebutuhan mahasiswa baru.

Mahasiswa merasa lebih nyaman menerima informasi dalam bentuk podcast dibandingkan media konvensional karena kontennya tidak membosankan, fleksibel untuk diakses, dan lebih terasa akrab. Podcast

Imajinasi telah menjalankan prinsip komunikasi efektif yaitu, komunikasi yang pesannya dapat diterima, dipahami, dan memberikan pengaruh terhadap audiens. Selain itu, teori uses and gratification juga terbukti dalam konteks ini, karena mahasiswa aktif memilih podcast sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi dan orientasi sosial mereka.

Kedua, Podcast Imajinasi juga mendapat dukungan dari berbagai faktor yang memungkinkan proses komunikasi dan distribusi pesan berjalan lancar. Faktor tersebut meliputi: pembagian kerja tim yang rapid dalam organisasi Imajinasi, strategi penyusunan konten yang sesuai dengan karakteristik audiens, pemanfaatan media distribusi digital seperti Spotify dan YouTube yang mudah diakses, serta promosi melalui media sosial internal kampus. Selain itu, proses produksi konten yang disesuaikan baik dari segi bahasa, durasi, maupun kualitas audio menjadikan cikal bakal keberhasilan dalam menarik perhatian mahasiswa baru. Dari triangulasi sumber yang dilakukan, pendapat triangulator menguatkan bahwa penggunaan podcast sebagai media komunikasi organisasi merupakan pendekatan yang tepat dan inovatif di era digital saat ini. Triangulator menilai bahwa strategi komunikasi Imajinasi melalui media podcast mampu membangun hubungan awal yang positif antara organisasi dan mahasiswa baru, serta menciptakan kesan awal yang baik terhadap kampus.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Podcast Imajinasi adalah media komunikasi yang efektif dalam menarik minat mahasiswa baru FISIP UMA dan didukung oleh sejumlah faktor teknis dan strategis yang saling melengkapi, baik dari sisi konten, tim produksi, maupun platform distribusi yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk organisasi Podcast Imajinasi, pihak kampus, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk Organisasi Imajinasi:

Diharapkan

Podcast

Imajinasi dapat terus mengembangkan kontennya dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik audiens, khususnya mahasiswa baru. Pilihlah topik yang menarik dan relevan sangat penting untuk menjaga minat pendengar. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap kualitas produksi podcast, baik dari segi suara, penyampaian materi, maupun durasi agar tetap nyaman didengar. Imajinasi juga dapat mempertimbangkan untuk menghadirkan narasumber seperti dosen atau alumni agar variasi kontennya semakin berpotensi.

2. Untuk Pihak Fakultas atau Kampus:

Podcast seperti Imajinasi dapat dijadikan model atau percontohan bagi media komunikasi organisasi lainnya di lingkungan kampus. Fakultas atau institusi terkait dapat memberikan dukungan berupa fasilitas produksi, pelatihan, atau promosi agar podcast menjadi bagian dari strategi komunikasi kampus secara lebih luas. Media audio digital terbukti menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah informan yang terbatas dan belum melakukan analisis mendalam terhadap persepsi audiens dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas media podcast dengan pendekatan kuantitatif, atau mengembangkan topik pada media komunikasi digital lainnya di lingkungan pendidikan, seperti vlog organisasi mahasiswa, tiktok kampus, dan media sosial resmi universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R., & Williams, S. (2009). Introduction to digital communication. Publisher Name.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning (3rd ed.). San Francisco, CA: Pfeiffer.
- Garza, J. (2023). The impact of YouTube algorithms on digital marketing strategies. Publisher Name.
- Mayer, R. E. (2005). The Cambridge handbook of multimedia learning. Cambridge: Cambridge University Press.
- McQuail, D. (2010). Mass communication theory: An introduction (6th ed.). London: Sage Publications.
- McQuail, D. (2011). Peran media baru dalam penyampaian informasi. Dalam Mass communication theory: An introduction (hlm. 148–160). London: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Patton, M. Q. (2020). *Qualitative research & evaluation methods* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Philips, J. (2017). *The role of podcast in modern media*. Publisher Name.
- Watzlawick, P. (2023). *Pragmatics of human communication: A study of interactional patterns, pathologies, and paradoxes*. New York: Norton & Company.
- Candra, M. F. (2022). Efektivitas YouTube sebagai media promosi program studi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 231–236.
- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada perguruan tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Kustiawan, W., Diva, D. F., Hasanah, M., Napitupulu, Z., Lubis, S. H., & Simanjuntak, H. A. (2024). Analisis ketertarikan pendengar terhadap bentuk penyiaran digital podcast. *AZZAHRA: Scientific Journal of Social Humanities*, 2, 29–36. <https://journal.csspublishing/index.php/azzahra>
- Newman, N. (2021). *Digital news report 2021*. Reuters Institute for the Study of Journalism, University of Oxford. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021>
- Supriyadi, & Hartono. (2020). Efektivitas podcast sebagai media edukasi. *Jurnal Komunikasi dan Media Digital*, 4(1), 45–58.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Efektivitas Komunikasi Podcast Imajinasidalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Baru di Fisip UMA

Nama Media: Podcast Imajinasi

Diteliti: Mahasiswa Baru Fisip UMA, Pengurus Podcast Imajinasi, dan Aktivitas Komunikasi Media

Lokasi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area

Pengalaman Mahasiswa Baru dan Komunikasi Podcast Imajinasi

No	Pedoman Observasi
1	Mengamati bagaimana mahasiswa baru mengetahui keberadaan Podcast Imajinasi (dari teman, media sosial, kampus)
2	Mengamati apakah mahasiswa baru tertarik untuk menonton/mendengarkan Podcast Imajinasi
3	Mengamati topik apa yang paling menarik perhatian mahasiswa baru dari isi Podcast
4	Mengamati apakah mahasiswa baru merasa konten Podcast sesuai dengan kebutuhan atau minat mereka sebagai mahasiswa baru
5	Mengamati apakah mahasiswa baru memberikan respons seperti komentar, like, atau membagikan Podcast tersebut
6	Mengamati apakah mahasiswa baru merasa lebih mengenal lingkungan kampus setelah menonton/mendengarkan Podcast
7	Mengamati apakah mahasiswa baru semakin yakin memilih Fakultas Fisip setelah mengetahui organisasi Imajinasi yang dapat mengembangkan bakat mereka

Motif Mahasiswa Baru dan Respon Terhadap Podcast

No	Pedoman Observasi
1	Mengamati ekspresi atau reaksi mahasiswa baru saat menonton/mendengarkan Podcast (antusias, bosan, senang atau tertarik)
2	Mengamati apakah mahasiswa baru termotivasi untuk aktif dalam kegiatan kampus setelah mendengarkan Podcast
3	Mengamati apakah mahasiswa baru merasa lebih percaya diri dan tidak canggung sebagai mahasiswa baru setelah mendengarkan Podcast
4	Mengamati apakah komunikasi dua arah terjadi, misalnya dengan memberikan feedback di kolom komentar atau memberikan respon secara langsung
5	Mengamati apakah mahasiswa baru menjadi subscriber atau follower akun Podcast Imajinasi

Efektivitas Komunikasi dalam Podcast Imajinasi

No	Pedoman Observasi
1	Mengamati penggunaan bahasa oleh host Podcast contohnya yang mudah dipahami, santai, atau formal
2	Mengamati nada suara dan intonasi yang digunakan pembicara dalam menyampaikan informasi
3	Mengamati apakah terdapat humor, cerita emosional, atau penyampaian yang menyentuh di dalam Podcast
4	Mengamati siapa saja yang menjadi tamu undangan di Podcast Imajinasi ini
5	Mengamati bagaimana pembicara menunjukkan empati dan perhatian terhadap audiens misalnya menyebutkan pengalaman mahasiswa ataupun memberikan motivasi
6	Mengamati bagaimana cara kerja produksi Podcast Imajinasi mulai dari menulis script sampai mengupload video (YouTube//Spotify)

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Nama :

Jurusan :

Status :

Jenis Informan:

A. Daftar Pertanyaan Kepada Pengurus Imajinasi:

1. Apa yang menjadi tujuan utama dibuatnya podcast Imajinasi?
2. Apakah ada target utama saat dibentuknya podcast Imajinasi ini?
3. Bagaimana proses produksi konten podcast Imajinasi dari perencanaan sampai ke publikasi?
4. Strategi komunikasi apa yang digunakan agar podcast ini menarik bagi mahasiswa baru?
5. Apakah ada feedback dari mahasiswa terkait isi konten podcast? bisa di jelaskan contohnya?
6. Menurut anda, sejauh mana podcast ini efektif dalam mengenalkan Fisip UMA kepada mahasiswa baru?
7. Bagaimana cara tim memastikan pesannya dalam Podcast dapat di pahami dengan jelas?
8. Apakah Podcast mampu membangun hubungan antara organisasi Imajinasi dan Mahasiswa baru? Bagaimana?

9. Apakah ada hambatan dalam penyampaian pesan melalui Podcast dan bagaimana cara mengatasinya?
10. Apakah terdapat peningkatan ketertarikan mahasiswa baru setelah mendengarkan Podcast?

B. Daftar Pertanyaan Kepada Mahasiswa Baru Angkatan 2024 Yang Sudah Menonton/mendengar Podcast Imajinasi:

1. Dari mana dan pertama kali mengetahui tentang Podcast Imajinasi?
2. Apa kesan pertama anda saat mendengarkan Podcast Imajinasi?
3. Sejauh mana Podcast Imajinasi ini mempengaruhi pandangan anda terhadap Fisip UMA?
4. Menurut anda apakah komunikasi di dalam konten Podcast Imajinasi ini sudah efektif?
5. Menurut anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari Podcast Imajinasi ini?
6. Saran apa yang anda miliki agar Podcast ini lebih menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa baru yang akan datang?

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Informan 1

Tanggal Wawancara : 30 Mei 2025

Nama : Audina Futty Purba

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Status : Pengurus Imajinasi Kepala Divisi Ps (Publik Speaking)

Jenis Informan : Informan Kunci

Hasil Wawancara

1. Apa yang menjadi tujuan utama dibuatnya Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Tujuan utamanya selain untuk kita program kerjadan kami tujuannya untuk memberikan mahasiswa-mahasiswa Ilkom ini untuk wadah mereka sebagai motivasi mereka juga, kalau misalnya ada keluhan mereka atau apa... pokoknya tujuannya untuk menghibur mereka juga gitu. Pokoknya intinya adalah sebagai wadah mereka untuk kalau misalnya mereka lagi ada keluhan yang ingin disampaikan bisa kirim cerita ke Instagram kita atau kalau mereka mau jadi bintang tamu silahkan. Sebenarnya dipilih karena adanya masing-masing gitu kan setiap temanya beda-beda terus juga enggak semuanya bintang tamu mahasiswa ada kayak entah dari privat atau yang kayak punya rumah bacanya gitu loh. Intinya adalah sebagai motivasi mahasiswa dan bisa juga memotivasi calon-calon mahasiswa yang mau bergabung di Fisip UMA.”

2. Apakah ada target utama saat dibentuknya podcast Imajinasi ini?

Jawab:

“Target awalnya untuk mahasiswa Ilkom karena memang kami enggak mau Ilkom aja yang denger jadi untuk umum mau itu calon mahasiswa karena ini juga sebagai motivasi mereka kayak oh di Ilkom UMA ada podcast gitu kan kalau misalnya mereka suka public speaking itu kayak mau curhat apa aja bisa melalui ini dan sekaligus mempromosikan juga naikin branding Imajinasi di luaran juga kan enggak cuma di kampus aja, orang tua masyarakat mau itu bukan seputar perkuliahan aja tapi memotivasi hal-hal kayak self informen juga bisa tentang bisnis juga gitu sih.”

3. Bagaimana proses produksi konten podcast

Imajinasi dari perencanaan sampai ke publikasi?

Jawab:

“Prosenya itu, jadi kami diskusi dulu nih tentang apa konsepnya ini mau buat kayak mana gitu hingga kami rencanain dan adaptekan konsepnya, kami buat scripnya. Nah jadi semua yang ada di iPod ini nggak semua pakai ketipleks sama scrip yang dibuatnya dan kalau misal jawabannya ini hadanin yang baru yang emang pengenditannya ainditannya aja njan paha harus dari scripnya karena scrip itu cuma sebagai pedoman aja.

Terus kalau untuk editing itu sebelum di post kan di edit dulu ya apalagi kan Spotify di edit audionya intro atau nyanit dari audiovisual sendiri sih yang ngedit sebenarnya cuma yang edit covernya itu kami jadi selesai edit cover dan selesai audio baru lah itu di posting.”

4. Strategi komunikasi apa yang digunakan agar podcast ini menarik bagi mahasiswa baru?

Jawab:

“Kami tentunya menggunakan komunikasi yang santai sih karena emang lebih bisa dapatajakemereka gitu kan truskan, karena ini bukan cuma mahasiswa yang denganya jadi lebih nyaman aja sih yang dengar karena emang menggunakan bahasa sehari-hari gitu. Karena kan yang di bahas di iPod kan nggak semua prihal tentang Pendidikan yang harus yang baku.”

5. Apakah ada feedback dari mahasiswa terkait isi konten podcast?

Jawab:

“Feedback pasti ada sih mau itu komen mereka atau pun secara langsung atau banyak secara langsung feedbacknya itu lebih ke saran masuk kritik juga ada cuma kritik yang membangun sih bukan yang menjatuhkan itu aja sih.”

6. Sejauh mana podcast ini efektif dalam mengenal Fisip UMA

kemahasiswa khususnya mahasiswa baru?

Jawab:

“Dibilang efektif atau enggak efektif sih fifty-fifty ya karena eeee... kami juga nggak tau nih siapa aja yang nonton podcast kami tapi menurut kami sih ini sudah lumayan efektif soalnya kemarin itu juga kan untuk stambul 24 ini ada yang bilang “kak di Imajinasi ada podcast” iyadek makanya kayak kami kaget juga ternyata podcast ini ada mahasiswa yang tertarik yang nggak cuma sebagai mahasiswa yang dengerin aja gitu.”

7. Bagaimana cara tim memastikan pesan dalam Podcast dapat di pahami dengan jelas?

Jawab:

“Kalau dari kami sih lebih ke pemilihan bahasanya kayak. Jadi sebisamungkin tuh pake bahasa yang ringan, yang sehari-hari aja gitu, nggak terlalu baku supaya yang denger juga nggak bingung. Terus biasanya kami juga ulang-ulang dikit bagian penting nyabarin lebih nyaman lah ke pendengar.”

8. Apakah Podcast mampu membangun hubungan antara organisasi Imajinasi dan Mahasiswa baru? Bagaimana?

Jawab:

“Iya sih menurutku gitu. Karena kan Podcast ini kayak wadah yang bisa nunjukin kalau Imajinasi tuh nggak cuma sekedar organisasi yang ngurus kegiatan kampus doang, tapi juga bisa jadi tempat curhat, sharing gitu. Mahasiswa baru juga kadang kirim ceritanya, atau ada juga yang nawarin diri mau jadi bintang tamu. Jadi makinterasadeket gitu antara Imajinasi sama mahasiswa.”

9. Apakah ada hambatan dalam penyampaian pesan melalui Podcast dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

“Hambatannyatuh paling kalau yang dengerinnggakngertimaksudtopiknya, apalagikalaotemanyaagakberatya. Terus juga kadang audio kurangjelasaataudurasinyakepanjanganjadi orang males denger. Cara ngatasinyayakitausahain editing audionyalebihbersih, terusbahasanyadibikinlebih simple, dan durasinya juga kami batasinbiarnggakkepanjangan. Covernya juga dibikinmenarikbiar orang tertarikdulu.”

10. Apakahterdapatpeningkatanketertarikanmahasiswabarusetelahmendengarkan Podcast?

Jawab:

“Kami ngerasainitu pas kemari nada mahasiswabarunya yang bilang ‘kakakupernahdengerinipodImajinasi, seruya’. Terus mereka juga folloakunImajinasikarenadari Podcast itu. Jadi dari situ kelihatansihadaefeknya, walaupunkitanggakbisangitungpastiberapaorangnya.”

WawancaraInforman 2

TanggalWawancara : 13 Juni 2025

Nama :Ezy SefaniBr.Tarigan

Asal Seklolah : SMAN 1 lobalom

Jurusan : IlmuKomunikasi

Status : Mahasiswabarunya

Jenis Informan : Informan Utama

Hasil Wawancara

1. Darimana dan pertama kali mengetahui tentang Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Saya pertama kali tau waktu ada kegiatan JMJ kayak jadi aku denger banyak yang ngomong tentang Imajinasi jadi aku kayak tertarik gitu kak.”

2. Apa kesan pertama anda saat mendengarkan Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Kesan saya terhadap Podcast Imajinasi sangat bagus karena mereka saat Podcast menguasai apa yang harus di sampaikan, sekaligus bisa memperdalam bakat kita di bidang Ilmu Komunikasi.”

3. Sejauh mana Podcast Imajinasi ini mempengaruhi pandangan anda terhadap Fisip UMA?

Jawab:

“Menurut saya kayak sangat jauh karena semenjak saya mengetahui kegiatan ataupun program yang dilakukan oleh Imajinasi, saya jadi mengetahui lebih dalam, bahwasanya kegiatan positif yang dilakukan Imajinasi sangat membuat kita semakin mengupgrade diri kita, terus semakin mengetahui minat dan bakat kita untuk ditampilkan karena Imajinasi menyediakan forum untuk kita mengekspresikan semua minat dan bakat kita sendiri itu aja sih kak.”

4. Menurut anda apakah komunikasi di dalam konten Podcast Imajinasi ini sudah efektif?

Jawab:

“Kalau menurut saya, komunikasi dalam Podcast sudah efektif namun belum efisien serta belum melakukan Podcast setiap minggunya.”

5. Menurut anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari Podcast Imajinasi ini?

Jawab:

“Kalau kelebihannyaitucaramereka buat kontenitulebih enjoy karakteruslucutapikalauekurangannyamungkindurasinyaagakkepanjanganyakmenurutakupribadijadijikalaubisasihagak di pendekkinlagidurasinya.”

6. Saran apa yang andamiliki agar Podcast inilebihmenarikataubermanfaatbagimahasiswabaruyang akandatang?

Jawab:

“Saran dariakubiarmerekasosialisasinyabiarmenyebarataupunlebihaktif media sosialnyakarenamerekakancumaFisipaja yang tau sebagiankandaribanyak orang pastibanyak juga yang belum tau, makanyakurangnya personal brandinglahataumensosialisasikan Podcast itu.”

WawancaraInforman 3

TanggalWawancara : 13 Juni 2025

Nama :Zenobia Shafiqa Nasution

Asal sekolah :Mas Alwashliyah 22

Jurusan : IlmuKomunikasi

Status : Mahasiswabaruyang

Jenis Informan : Informan Utama

Hasil Wawancara

1. Darimanaandapertama kali mengetahuitentang Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Aku taunyadaritemansekelas yang share link nya di grupwhatsappkakkatanyaisinyacocok buat mahasiswabaruyang.”

2. Apa kesanpertamaandasaatmendengarkan Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Kesan pertamanya cukup menarik sih, pembicaranya enak didengerin dan nggak ngebosenin juga kak.”

3. Sejauh mana Podcast Imajinasi ini mempengaruhi pandangan anda terhadap Fisip UMA?

Jawab:

“Podcast nyabikin aku lebih yakin dan ngerasa kampus ini punya lingkungan yang suportif dan kreatif apalagi organisasinya cukup solid kak.”

4. Menurut anda apakah komunikasi di dalam konten Podcast Imajinasi ini sudah efektif?

Jawab:

“Udah cukup efektif kok kak karena, gayanya brohnya santai tapi tetap jelas dan nyampe pesannya untuk kita.”

5. Menurut anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari Podcast Imajinasi ini?

Jawab:

“Kelebihannya itu kalau tadi lah cara penyampaiannya itu nggak terlalu formal jadi nyaman buat didengar apalagi bintang tamu mereka yang keren-keren. Terus kalau kekurangannya mungkin bisa lebih sering lagi upload konten biar nggak ketinggalan info baru.”

6. Saran apa yang anda miliki agar Podcast ini lebih menarik atau bermanfaat bagi mahasiswa baru yang akan datang?

Jawab:

“Saran aku sih bisa mungkin coba bahas juga topik-topik yang ringan kayak tips nugas atau cerita lucu di kampus, pasti makin rame pendengarnya.”

Wawancara Informan 4

Tanggal Wawancara : 13 Juni 2025

Nama : Ikka Fathia Syafarina

Asal sekolah : SMKN 10 Medan

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Status : Mahasiswa baru

Jenis Informan : Informan Utama

Hasil Wawancara

1. Darimana dan pertama kali mengetahui tentang Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Kalau saya mengetahui Podcast ini dari pengurus Imajinasinya kak sama dari story Instagram Imajinasi.”

2. Apa kesan pertama anda saat mendengarkan Podcast Imajinasi?

Jawab:

“Asik
seru banget kayak obrolan Podcastnya di angkat sesuai dengan generasi sekarang ini.”

3. Sejauh mana Podcast Imajinasi ini mempengaruhi pandangan anda terhadap Fisip UMA?

Jawab:

“Lumayan ngaruh sih kak karena Imajinasi membuka wawasan edukasi lewat Podcast.”

4. Menurut anda apakah komunikasi di dalam konten Podcast Imajinasi ini sudah efektif?

Jawab:

“Menurut saya ya komunikasi di dalam Podcast Imajinasi ini sudah efektif.”

5. Menurut anda apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari Podcast Imajinasi ini?

Jawab:

“Kalau

kelebihannya sihudah pasti karena cara pembawaannya lebih santai terus bahas yang sesuai dengan anak-anak muda sekarang, kalau kekurangannya mungkin Podcast Imajinasi bisa membahaskan tentang masalah politik juga biar banyak yang teredukasi tentang politik di Indonesia.”

6. Saran apa yang anda miliki agar Podcast ini lebih menarik atau bermanfaat bagi mahasiswa baru yang akan datang?

Jawab:

“Menurut saya Podcast Imajinasi lebih sering lagi buat konten, mau itu di youtube atau di spotify tiap minggu ya sih karena pasti mahasiswa baru cari info kampus dari media sosial jadi penting banget kalau selalu update.”

Transkrip Wawancara Bersama Triangulator:

Tanggal wawancara: 19 September 2025

Tempat : Zoom

Nama : Nazirah Aziz

Status : Alumni FISIP UMA

Jabatan :

1. Bagaimana awal mula ide untuk membuat podcast Imajinasi?

Jawab:

“Awalnya tidak didiskusikan dengan teman-teman divisi, kita pikir kalau Cuma pakai Instagram sama pamphlet kayaknya biasa saja. Jadi kepikiran buat podcast, biar bedadari yang lain biasa jadi tempat ngobrol santai juga. Apalagi waktu itu podcast lagi tren, jadi kita manfaatin itu.”

2. Menurut pengalaman anda, apakah podcast ini cukup efektif sebagai sarana komunikasi untuk memperkenalkan Imajinasi kepada mahasiswa baru?

Jawab:

“Menurut kakak sih efektif ya. Mahasiswa baru lebih gampang nangkep kalau kita ngomongnya santai. Mereka jadi lebih ngerti tentang imajinasi, apalagi kalau di ceritain pengalaman langsung. Jadi nggak kaku kayak sosialisasi formal gitu.”

3. Bagaimana tanggapan atau respon mahasiswa baru saat tutor hadap konten podcast yang dibuat?

Jawab:

“Responnya bagus. Ada yang DM di Instagram bilang sukanya episode nya. Malah ada juga yang bilang jadi penasaran sama imajinasi dan pengen ikut gabung, jadi kelihatan podcast ini tuh nyampe pesannya.”

4. Menurut anda, apakah lebih podcast dibandingkan media promosi atau komunikasi lainnya (misalnya brosur, Instagram, atau kegiatan langsung)?

Jawab:

“Kalau menurut kakak lebihnya di fleksibilitas makედekatanyasih. Podcast bisa didengar kapan aja, dan dimana aja. Terus carangobrol di podcast itu lebih personal, jadi kayak lagi curhat atau sharing, bukan sekedar ngasih info.”

5. Apa tantangan yang pernah dihadapi dengan pengurus lainnya dalam mengelola podcast Imajinasi, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

“Tantangannya soal alat sama konsistensi tim sih.

Dulu awalnya alatnya masih seadanya aja, jadi kualitas suaranya kurang bagus. Tapi lama-lama belajarsama tim akhirnya bisa lebih oke, dan soal tim juga harus terbiasa diingatkan biar selalu kompak.”

6. Apakah podcast masih relevan dan dapat digunakan untuk menarik minat mahasiswa baru sekarang?

Jawab:

“Masih relevan banget, karena sekarang orang udah biasa konsumsi konten digital. Tinggal kita aja yang harus konsisten bikin dan promosiin. Selamatopiknyasesuaisebutuhan mahasiswa, pasti masih banyak yang mau dengerin.”

7. Apakah ada saran andasebagai alumni agar podcast Imajinasi kedepannya bisa lebih menarik dan efektif untuk mahasiswa baru?

Jawab:

“Kalau saran sih cobalah bervariasi topiknya. Jangan cuma bahas organisasi aja, tapi isu-isu yang lagi rame di kalangan mahasiswa. Terus promosiin lebih gencar di Instagram biar makin banyak yang tau ada podcast ini dan lebih aktif lagi untuk update konten-konten.”

Lampiran 4 Surat Izin Riset





UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 133 / FIS.3/01.10/V/2025
Lampiran. : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 15 Mei 2025

Kepada Yth.
Wakil Rektor Bid. Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan
Universitas Medan Area
Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan Gedung PBSI, Medan 20223

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Sindy Yohana Br. Simanjuntak
NIM : 218030022
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Efektivitas Komunikasi Podcast Imajinasi (Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi) Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru Di Fisip Uma"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik

Dr. Helmi Riadi, SE, M.I.Kom

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa yhs
3. Arsip



Lampiran 5 Surat Balasan Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 813/UMA/B/01.7/V/2025

15 Mei 2025

Lamp. : -

Hal : Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

di - Medan

Dengan hormat, sesuai dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area nomor : 1331/FIS.3/01.10/V/2025 tertanggal 15 Mei 2025, perihal izin penelitian dan pengambilan data tugas akhir di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Sindy Yohana Br Simanjuntak

NPM : 218030022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan Judul Penelitian "**Efektivitas Komunikasi Podcast Imajinasi (Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi) Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru di FISIP UMA**".

Pada Prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan izin penelitian dan pengambilan data tugas akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area guna penyusunan Skripsi untuk kepentingan Ilmiah dan Akademik.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Rektor Bidang Mutu SDM dan
Perekonomian,


Dr. Asep Sahputra, S.Sos, MA

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs
2. File



Lampiran 6 Surat Selesai Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 1048/UMA/B/01.7/VI/2025

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sindy Yohana br Simanjuntak
No.Pokok Mahasiswa : 218530022
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan jangka waktu penelitian dengan Judul Skripsi "**Efektivitas Komunikasi Podcast Imajinasi (Ikatan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi) Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru di FISIP UMA**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan Skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya

Medan, 24 Mei 2025
an R e k t o r
Wakil Rektor Bidang Mutu SDM &
Perekonomian,



Dr. Dedi Sahputra, S.Sos, MA

CC :
- Arsip



Dokumentasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Dokumentasi 1: Wawancara dengan pengurus Podcast Imajinas Kepala Divisi Public Speaking (30/5/25) Audina Fatty Purba



Dokumentasi 2: Wawancara bersama Mahasiswa Barutahunajaran 2024

(13/6/25) Ezy Sefani Br.Taringan

Dokumentasi 3: Wawancara bersama Mahasiswa Barutahunajaran 2024

(13/6/25) Zenobia Shafiqa Nasution



Dokumentasi 4: Wawancara bersama Mahasiswa Barutahunajaran 2024

(13/6/25) Ikka Fathia Syafarina



Dokumentasi 5: Wawancara bersama Triangulator, Nazirah Aziz

Alumni FisipUMA (pernah menjabat sebagai sekretaris Divisi Public Speaking)

